

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, yaitu setelah data-data dikumpulkan, ditabulasi, dianalisa dan ditafsirkan serta didukung adanya study pustaka maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Data hasil tes siklus I diperoleh bahwa siswa yang memiliki ketuntasan adalah 9 siswa atau 39% sedangkan siswa yang belum tuntas adalah 14 siswa atau 61%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada pelajaran Matematika materi jaring-jaring balok dan kubus siswa kelas IV SD Negeri No. 057215 Langkat Tahun Ajaran 2012/2013 setelah penerapan metode demonstrasi masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang diharapkan yaitu 70%.
2. Data hasil tes siklus II diperoleh bahwa siswa yang memiliki ketuntasan adalah 20 siswa atau 86,96% sedangkan siswa yang belum tuntas adalah 3 siswa atau 13,04%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada pelajaran Matematika materi jaring-jaring balok dan kubus siswa kelas IV SD Negeri No. 057215 Langkat Tahun Ajaran 2012/2013 setelah penerapan metode demonstrasi sudah mengalami peningkatan dan sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yang diharapkan yaitu 70%.
3. Berdasarkan tindakan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dibanding pada siklus I yaitu bahwa jumlah siswa yang hasil belajarnya tergolong tuntas 9 atau 39,13% bertambah menjadi 20 orang (86,69%), siswa yang tergolong tidak tuntas siklus I tergolong tidak tuntas 14 siswa atau 61% pada siklus II menurun menjadi 3 siswa atau 13,04%.

5.2. Saran-saran

Sebelum mengakhiri penulisan skripsi ini penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penerapan metode demonstrasi oleh guru bidang studi Matematika sudah cukup baik, akan tetapi alangkah lebih baiknya agar lebih mengoptimalkan lagi penggunaan metode demonstrasi dalam pelajaran Matematika sehingga pemahaman siswa terhadap materi Matematika pun lebih mendalam.
2. Saran untuk pengurus Sekolah, sarana dan prasarananya sudah cukup memadai, namun alangkah lebih baiknya jika ada sarana serta fasilitas yang khusus dalam penerapan metode demonstrasi agar penggunaan metode demonstrasi pada pelajaran Matematika bisa lebih baik lagi.
3. Saran untuk guru, sebaiknya jumlah murid dalam satu kelasnya tidak terlalu banyak sehingga proses belajar mengajar lebih efektif dan setiap murid pun dapat kesempatan dalam mempraktekkan materi jaring-jaring balok dan kubus.
4. Saran untuk siswa, agar memiliki rasa percaya diri sehingga tidak merasa malu untuk melaksanakan praktek di depan kelas. Selain itu, siswa juga diharapkan agar lebih memperhatikan terhadap metode yang sedang disampaikan guru.

